

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak yang didiagnosis kelainan refraksi berdasarkan data rekam medis di Poliklinik Mata Anak pada RS Mata Cicendo Bandung.

##### **3.1.1 Populasi Penelitian**

###### **3.1.1.1 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien usia 3 sampai 14 tahun yang didiagnosis menderita kelainan refraksi di Poliklinik Mata Anak di Bandung.

###### **3.1.1.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau adalah data pasien usia 3 tahun sampai 14 tahun yang didiagnosis menderita kelainan refraksi pada di Poliklinik Mata Anak pada RS Mata Cicendo Bandung periode tahun Januari 2014 – Desember 2014.

##### **3.1.2 Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *convenience sampling* dengan jangka waktu 2 minggu (23 Maret 2015 – 5 April 2015) sesuai ijin RS Mata Cicendo Bandung, dan sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

Anak usia 3 – 14 tahun dengan kelainan refraksi.

Kriteria eksklusi :

1. Anak dengan data rekam medik yang tidak lengkap.
2. Anak dengan kelainan refraksi yang disertai penyakit penyerta mata yang lain.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah studi observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana peneliti akan menggunakan data sekunder yaitu data dalam rekam medis pasien yang mendapat pelayanan di Poliklinik Mata Anak RS Mata Cicendo Bandung.

### **3.2.2 Variabel Penelitian**

Variabel tidak terikat : usia dan jenis kelamin

Variabel terikat : kelainan refraksi

#### **3.2.2.1 Definisi Operasional Variabel**

Berikut adalah variabel-variabel yang akan diteliti dan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut

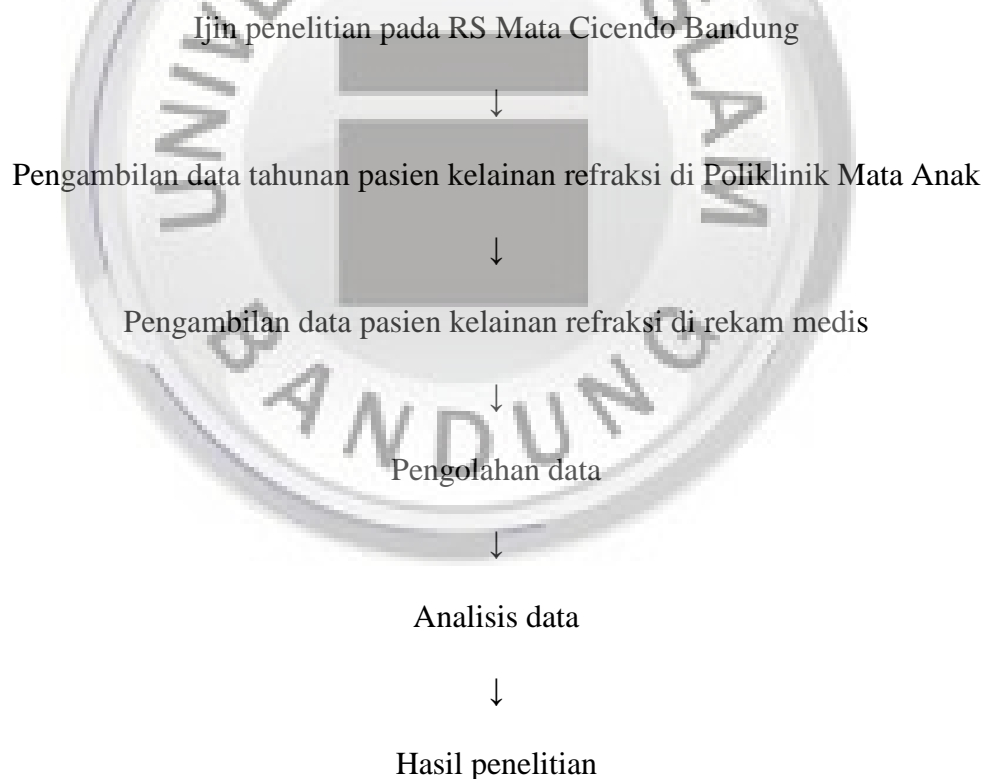
**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Kategori	Alat ukur	Skala
1.	Usia : Batasan umur anak dari 3 tahun sampai 14 tahun	3 - 5 tahun 6 – 9 tahun 10 – 14 tahun <sup>21</sup>	Rekam medis	Ordinal
2.	Jenis Kelamin : Perbedaan secara biologis dari sejak lahir	Laki-laki Perempuan	Rekam medis	Ordinal
3.	Kelainan refraksi :		Rekam medis	Ordinal
	Gangguan penglihatan/ pembiasan mata pada anak berdasarkan derajat yang diperoleh dari rekam medik poliklinik anak RS Mata Cicendo Bandung.			
	a. Miopia : Penurunan penglihatan objek jarak jauh	<b>Ringan :</b> kurang dari -3 D <b>Sedang :</b> -3 - 6 D <b>Berat :</b> ≥-6 - 9 Dioptri <b>Sangat berat :</b> ≥ -9 D		Ordinal
	b. Hipermetropia: Penurunan penglihatan objek jarak dekat	<b>Ringan :</b> ≤ + 2,00 D <b>Sedang :</b> + 2,25 – +5,00 D <b>Berat :</b> ≥+5,00 D		Ordinal
	c. Astigmatisma Penurunan penglihatan dengan tidak dapat melihat gambaran atau bayangan garis yang lurus	<b>Ringan :</b> < 0.50 D <b>Sedang :</b> 0.75 – 2.75 D <b>Berat :</b> >3.00 D <sup>12,15,16</sup>		Nominal

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari alur prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Permohonan izin penelitian disampaikan kepada pihak rumah sakit tempat dilakukannya penelitian untuk dapat memperoleh data dari rekam medik
2. Pengumpulan data yang berasal dari rekam medis sesuai sampel yang dibutuhkan
3. Manajemen dan analisis data
4. Pembuatan laporan



### 3.2.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan derajat kelainan refraksi di poliklinik mata anak pada Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Untuk mencari keeratan hubungan variabel dilakukan metoda *Pearson Chi Square* , karena kedua variabel yang terdapat di penelitian ini merupakan jenis data kategorik.

### 3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.5.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Poliklinik Mata Anak pada PMN RS Mata Cicendo Bandung.

### 3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Pada saat melakukan pengambilan data penelitian di Poliklinik Mata Anak pada PMN RS Mata Cicendo Bandung, peneliti memberikan surat perizinan terlebih dahulu dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung untuk disampaikan kepada pihak RS Mata Cicendo Bandung. Setelah itu peneliti dapat melakukan pengambilan data setelah mendapat izin dari pihak RS Mata Cicendo Bandung.

Dalam penelitian ini, aspek etik dan hukum sangat diperhatikan, diantaranya adalah ;

1. *Respect for privacy and confidentially*

Penelitian ini menggunakan rekam medik, maka pada saat pengambilan data berada dalam pengawasan petugas rekam medik di Poliklinik Mata

Anak pada RS Mata Cicendo Bandung. dan selalu menjamin kerahasiaan isi dari rekam medis tersebut.

2. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur agar mendapatkan manfaat setelah penelitian selesai dilakukan.

3. *Non-malficence*

Hasil analisis dari data rekam medis yang diambil tidak akan merugikan rumah sakit.

